

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk mencegah suatu masalah untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Pada umumnya penelitian bertujuan untuk menemukan, menggambarkan, mengembangkan, menjelaskan, atau menguji kebenaran ilmu pengetahuan. (KBBI, 2000)

3.1 Dasar Penelitian

Yang menjadi dasar penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 1991:3) “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.” Metode penelitian kualitatif menggunakan *human instrument* dengan analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta, kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. (Sopar Silaen dan Widiyono, 2013: 19)

Alasan peneliti sendiri memilih metode kualitatif karena penyelesaian masalah akan lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan masalah dan responden. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, penyelesaian masalah akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menggunakan secara langsung hakekat hubungan antara penulis dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak prajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi. (Moleong, 1990:5).

3.2.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah Kabupaten Gayo Lues.

3.3.Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini untuk mendapatkan data yang diharapkan, peneliti akan memakai beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam komunikasi langsung yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan. (Sopar Silaen dan widiyono,2013: 153).Metode ini digunakan untuk mengetahui kinerja satuan polisi pamong praja dan wilayatul hisbah dalam hal pengawasan hewan ternak di kabupaten gayo lues.

Dalam hal ini yang di wawancarai adalah :

- a. Anggota satuan polisi pamong praja dan wilayatul hisbah sebagai pelaksana kebijakan bupati gayo lues
- b. Masyarakat pemilik ternak.

Tehnik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi berstruktur.Wawancara sebagai alat pengumpulan data dapat dijadikan 3 fungsi oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Sebagai alat pengumpul data utama
- b. Sebagai alat pengumpul data pelegkap
- c. Sebagai alat pengumpul data pembanding kebenaran data utama

2. Metode pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah kegiatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh indra peneliti. (Sopar Silaen dan widiyono,2013: 155). Dalam penggunaan metode ini peneliti harus mengetahui gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Untuk pencatatan hasil pengamatan dapat dipergunakan beberapa alat, diantaranya catatan anekdot, catatan berkala, daftar cek, skala penelitian dan peralatan mekanik.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu belum lama terjadi. (Sopar Silaen dan widiyono,2013: 163). Bahan dokumentasi merupakan data utama bagi peneliti dan memberi peluang yang luas dalam penyelenggaraan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan dasar hukum yang melandasi pengawasan hewan ternak oleh satuan polisi pamong praja dan wilayahul hisbah dan struktur organisasi.

3.4 Sumber Data

Sumber data kualitatif secara umum adalah kata-kata dan tindakan yang bersifat alamiah. Sumber data tambahan berasal dari dokumen, buku dan arsip lainnya. yang menjadi sumber data penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer (utama)

Adapun data primer adalah kata-kata atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai (moeleong,2002:112). Sumber data ini diperoleh peneliti melalui pengamatan secara langsung dan wawancara terhadap pihak-pihak yang bersangkutan. Peneliti menjadikan objek sumber data ini sebagai berikut :

1. Kepala Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah kabupaten Gayo Lues.
2. Kepala Siksi Ketentraman dan Ketertiban
3. Anggota Satuan Polisi Pamong Praja
4. Masyarakat ibu kota Kabupaten Gayo Lues

Para pihak ini dipilih peneliti dengan alasan pihak-pihak tersebut berkompeten di kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah dan masyarakat guna memenuhi keaslian skripsi ini. Data primer yang disebut terdiri dari dua hal yaitu :

- a. Responden

Responden adalah pihak-pihak yang berkompeten dengan masalah yang diteliti (Moleong, 2002:90). Yang menjadi responden peneliti adalah kepala kantor dan kepala siksi beserta anggotanya sebagai pihak-pihak yang akan diwawancarai untuk mendapatkan data yang failit.

- b. Informan

Informen adalah orang yang dalam latar belakang penelitian dimanfaatkan untuk member informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2002:90). Yang menjadi informen dalam penelitian ini adalah anggota satuan polisi pamong praja dan masyarakat pemilik ternak.

2. Sumber data skunder (pendukung)

Dalam penelitian ini juga diperlukan data skunder sebagai pendukung dari data primer. Data ini diperoleh dari peraturan perundang-undangan dan dokumen resmi yang berhubungan dengan satuan polisi pamong praja. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebai berikut :

1. Visi dan misi kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Kabupaten Gayo Lues.
2. Tugas pokok dan fungsi Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Kabupaten Gayo Lues.
3. Struktur Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Kabupaten Gayo Lues.
4. Qanun kabupaten gayo lues No.6 tahun 2007 tentang pembentukan susunan organisasi lembaga teknis daerah kabupaten gayo lues
5. Undang-undang No.6 tahun 2010 tentang satuan Polisi Pamong Praja
6. Qanun kabupaten gayo lues No.9 tahun 2010 tentang pengelolaan dan pengawasan hewan ternak di kabupaten gayo lues.

3.5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif kualitatif yang dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategoris atau ciri-ciri umum tertentu. Dalam penelitan inipeneliti berusaha untuk menyimpulkan data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan secara mendalam. Data yang sudah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang ada selama dan setelah pengumpulan data.